



Elvi Sahara Rangkuti¹
 Abdi Syahril Harahap²

KOLABORASI GURU DAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN ANAK USIA DINI DI PAUD NURUL FALAH PENYAMBUNGAN BARAT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran kolaborasi antara guru dan orangtua dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini yang menghadiri PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru-guru PAUD dan orangtua dari anak-anak yang bersekolah di lembaga tersebut. Selain itu, observasi partisipatif juga dilakukan selama periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan orangtua memiliki dampak positif yang signifikan dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa komunikasi terbuka dan pertemuan rutin antara guru dan orangtua memainkan peran penting dalam membangun pemahaman bersama tentang aturan dan ekspektasi. Selain itu, pembentukan tim antara guru dan orangtua dalam mendidik anak dan memberikan contoh positif dalam perilaku mereka sendiri telah membantu menciptakan lingkungan yang mendukung karakter disiplin. Penguatan positif, konsistensi dalam penerapan aturan, dan dukungan saling membantu antara guru dan orangtua juga merupakan faktor kunci dalam proses ini. Dengan demikian, kolaborasi yang kuat antara guru dan orangtua di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat telah membantu membentuk karakter disiplin anak usia dini secara efektif. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kolaborasi guru dan orangtua dapat memengaruhi perkembangan karakter disiplin pada anak usia dini dan memberikan landasan untuk pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif di tingkat PAUD.

Kata Kunci: Karakter, orang tua dan guru, disiplin

Abstract

This research aims to explore and analyze the role of collaboration between teachers and parents in forming disciplinary character in early childhood children who attend PAUD Nurul Falah West Connection. Data was collected through in-depth interviews with PAUD teachers and parents of children attending these institutions. In addition, participant observation was also carried out during the research period. The research results show that collaboration between teachers and parents has a significant positive impact in instilling discipline in early childhood. Research findings reveal that open communication and regular meetings between teachers and parents play an important role in building a shared understanding of rules and expectations. In addition, the formation of a team between teachers and parents in educating children and providing positive examples in their own behavior has helped create an environment that supports disciplined character. Positive reinforcement, consistency in applying rules, and mutual assistance between teachers and parents are also key factors in this process. Thus, strong collaboration between teachers and parents at PAUD Nurul Falah West Connection has helped shape the character of early childhood discipline effectively. This research provides important insights into how teacher and parent collaboration can influence the development of disciplinary character in early childhood and provides a foundation for the development of more effective educational strategies at the PAUD level.

Keywords: Character, parents and teachers, discipline

¹ Mahasiswi Prodi PIAUD UNPAB

² Dosen UNPAB

email: elvisahararangkuti@gmail.com

Pendahuluan

Rendahnya karakter tanggungjawab dan disiplin bangsa ini membutuhkan atensi dan peran dari semua pihak. Perhatian dan kepedulian terhadap karakter telah dirumuskan pada fungsi dan tujuan pendidikan bagi masa depan bangsa Indonesia. Sebagaimana yang tercantum pada pasal 3 Undang-Undang 117 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa". Oleh karena itu, partisipasi dari semua pihak dibutuhkan guna mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut. (Qadafi 2019)

Bagi seorang peserta didik, untuk membangun kebiasaan tersebut membutuhkan figur panutan yang dapat dijadikan teladan. Keteladanan dari orang sekitarnya menjadi dasar pembentukan konsep moral yang dimiliki peserta didik. Pembentukan kepribadian seorang anak selama ini banyak dipengaruhi oleh faktor dari dalam dirinya, lingkungan sekitar, pola asuh orang tua, dan pendidikan di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam proses perkembangan, akan memprediksi sejauh mana perkembangan dan kemampuan anak kelak. (Pujawardani 2019) Sebagai contoh hasil penelitian (Musli, Amal, and Hajerah 2015) bahwasannya orang tua yang mendidik karakter anak melalui pengasuhan yang baik, anak akan cenderung berkembang menjadi pribadi penurut, peka sosial dan memiliki ciri emosional yang berkarakter.

Anak usia dini membutuhkan bimbingan dari orang dewasa, baik guru maupun orang tua. (Jamiatul, Maghfiroh, and Astuti 2020). Keberadaan anak usia dini sangat krusial, karena masing-masing individu akan mengalami masa tersebut sekali seumur hidup. Usia dini merupakan fase kehidupan dimana individu mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangannya. Perkembangan usia dini meliputi berbagai aspek perkembangan, yaitu: nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Pendidikan taman kanak-kanak (TK) adalah suatu keharusan yang sudah diperkenalkan kepada para orang tua. Pada negara kita Indonesia, sudah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2003, yang di dalamnya berbicara tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sebuah pembinaan yang diberikan semenjak anak lahir sampai anak berusia enam tahun yang sering kita dengar dengan masa keemasan seorang anak. Umur 0-6 tahun merupakan periode keemasan bagi seorang anak yang biasa disebut dengan golden age. Golden age atau periode emas adalah tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang paling penting pada masa awal kehidupan anak. Masa golden age sangat penting dan perlu diperhatikan khusus oleh orang tua. Pada masa golden age otak bertumbuh secara maksimal, begitu pula pertumbuhan fisik. Selain itu, masa tersebut juga terjadi perkembangan kepribadian anak dan pembentukan pola perilaku, sikap, dan ekspresi emosi. Jika berbagai kebutuhan anak diabaikan pada masa golden age, anak dikhawatirkan mengalami tumbuh kembang yang kurang optimal. (Saudah, Sri Hidayati, and Resti Emilia 2022)

Rumah merupakan sekolah pertama bagi anak karena di dalamnya terbangunlah pondasi yang kuat bagi akhlak, adab dan akal nya begitupun bahasa dan logatnya. Jika orang tua terbiasa solat tepat waktu maka seorang anak akan melihat dan mempraktikannya. Jika orang tua terbiasa membaca Al-Quran dan mengajarkan kepada anaknya maka seorang anak akan terbiasa membaca Al Quran. Rumah merupakan wasilah terpenting dalam mendidik anak dan seorang ibu merupakan tenaga pendidik terpenting di dalamnya dikarenakan seorang anak akan belajar segala sesuatu dari orangtuanya. (ULUM 2022)

Oleh karena itu signifikansi peran kolaborasi antara guru dan orang tua dalam bersinergi menanamkan nilai agama Islam bagi seorang anak sangat fundamental agar terciptanya generasi yang unggul dan berakhlak mulia. Menjadi generasi yang mampu melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yaitu melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi seluruh laranganNya. Muammar Qadafi dalam jurnalnya yang berjudul "Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini" tahun 2019. Kolaborasi sangat penting bagi setiap individu sebagai makhluk sosial, karena kita tidak dapat menyelesaikan sesuatu tanpa melibatkan pihak lain. Dalam konteks pendidikan moral agama anak usia dini, guru dan

orang tua merupakan dua kunci kesuksesan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. (Sewi and Mailasari 2020)

Generasi anak muda saat ini lebih banyak terdampak negatif dari kemajuan zaman seperti melawan orang tua dan guru, meninggalkan solat, menghabiskan waktu bermain, memiliki rasa iri dan dengki terhadap teman-temannya. Dalam hal ini perlu lebih ditanamkan nilai agama Islam sehingga seorang anak bisa menjadi generasi yang unggul karena dalam agama mengajarkan seluruh aspek kehidupan. dibutuhkan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pengembangan nilai agama Islam peserta didik karena sering terjadi di lapangan, ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah guru berusaha untuk memberikan dan menjadi contoh yang baik namun ketika peserta didik sudah kembali ke rumah, orang tua kurang memberikan perhatian karena sangat percaya terhadap pihak lembaga. (Harahap 2022)

Sementara orang tua adalah madrasah atau sekolah pertama bagi anak-anak. Maka dibutuhkan kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua dalam mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi generasi yang unggul dan berakhlak mulia yaitu generasi yang mampu melaksanakan amar ma'ruf nahi munkar yaitu melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi seluruh laranganNya. (Nur Zuliasanita, Yuhariat, Dina Amalia, Suhartati, 2016)

METODE

Penelitian ini dilakukan guna mengkaji kolaborasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat berdasarkan teori Charlette dan Robinson yang dikutip oleh Soemiarti Padmonodewo mengemukakan 3 alasan pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru yaitu:

1. Guru harus mengetahui kebutuhan serta harapan anak dan orang tua dalam mengikuti pendidikan.
2. Orang tua membutuhkan informasi jelas mengenai hal-hal yang dilakukan pihak sekolah, baik program, pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan yang diberlakukan di sekolah tersebut. Komunikasi yang baik akan membantu tercapainya proses pendidikan yang baik.
3. Adanya pengaruh timbal balik dari guru dan orang tua ketika mereka ingin saling mengetahui kebutuhan anak-anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, persepsi, dan tindakan. secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Suharsimi 2010) Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif berdasarkan obyek sifat yang diteliti, yakni mengenai Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Agama Islam Anak Usia Dini PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap hasil dan pembahasan penelitian tentang kolaborasi guru dan orang tua dalam menanamkan karakter disiplin anak usia dini di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat, kita akan mengevaluasi temuan-temuan penelitian dan menguraikan implikasi serta relevansi mereka dalam konteks pendidikan anak usia dini (Wahyu Nugroho 2022). Berikut adalah contoh hasil dan pembahasan:

1. Komunikasi Terbuka dan Pertemuan Rutin:
Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terbuka dan pertemuan rutin antara guru dan orang tua di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat memiliki dampak positif pada pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Guru dan orang tua merasa lebih memahami aturan dan ekspektasi yang konsisten, dan ini membantu menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur untuk anak-anak.
2. Pembentukan Tim Antara Guru dan Orang Tua:
Studi ini menemukan bahwa pembentukan tim antara guru dan orang tua dalam mendidik anak memiliki kontribusi signifikan dalam menanamkan karakter disiplin. Guru dan orang

tua bekerja sama untuk memberikan contoh positif dalam perilaku mereka, memperkuat pesan konsisten tentang disiplin.

3. Penguatan Positif dan Konsistensi:

Temuan menunjukkan bahwa penguatan positif dan konsistensi dalam penerapan aturan dan konsekuensi penting untuk membentuk karakter disiplin pada anak usia dini. Pujian, penghargaan, dan pengakuan atas perilaku yang diinginkan secara konsisten diberikan baik di sekolah maupun di rumah.

Komunikasi terbuka dan pertemuan rutin antara guru dan orang tua di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat memiliki dampak positif pada pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Melalui hasil penelitian, diketahui bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua di lembaga PAUD tersebut mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap aturan dan ekspektasi yang konsisten. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur bagi anak-anak, membantu mereka dalam memahami norma dan perilaku yang diharapkan.

Pembentukan tim antara guru dan orang tua dalam mendidik anak terbukti memiliki kontribusi signifikan dalam menanamkan karakter disiplin pada anak. Studi ini mengungkapkan bahwa ketika guru dan orang tua bekerja bersama, mereka dapat memberikan contoh perilaku yang positif dan konsisten. Dengan melakukan hal ini, mereka memastikan pesan yang sama tentang disiplin disampaikan kepada anak-anak dengan cara yang koheren, memperkuat nilai-nilai tersebut dalam pengalaman sehari-hari anak. (Alawiyah and Masruroh 2020)

Penguatan positif dan konsistensi memainkan peran penting dalam membentuk karakter disiplin pada anak usia dini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pujian, penghargaan, dan pengakuan atas perilaku yang diinginkan secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah, berdampak positif. (Imelda and Harahap 2023) Tindakan ini membantu anak-anak memahami nilai dari perilaku disiplin yang diharapkan, dan memberikan insentif positif yang memotivasi mereka untuk mempertahankan tingkat disiplin yang tinggi. Konsistensi dalam penerapan aturan dan konsekuensi juga menegaskan kepada anak-anak bahwa disiplin adalah norma yang diterapkan secara merata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pembahasan:

1. Pentingnya Kolaborasi Guru dan Orang Tua: Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Kolaborasi ini menciptakan konsistensi dalam pesan yang disampaikan kepada anak-anak, membantu mengurangi kebingungan, dan memastikan bahwa karakter disiplin diajarkan secara efektif.
2. Peran Model Positif: Temuan tentang pentingnya guru dan orang tua sebagai model positif dalam perilaku sangat relevan. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat, dan oleh karena itu, guru dan orang tua harus menghadirkan contoh disiplin yang baik.
3. Penguatan Positif Sebagai Motivator: Pembahasan tentang penguatan positif dan konsistensi menyoroti bahwa motivasi positif berperan besar dalam membentuk karakter disiplin. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang memperkuat perilaku yang diinginkan memiliki efek jangka panjang yang lebih baik daripada hukuman.
4. Implikasi Praktis: Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan untuk pendidikan anak usia dini di PAUD. Mendorong kolaborasi yang lebih erat antara guru dan orang tua, menekankan komunikasi terbuka, dan memberikan pelatihan kepada kedua pihak tentang strategi pendidikan yang efektif dapat memperkuat karakter disiplin anak-anak.
5. Keterbatasan Penelitian: Penting untuk mencatat bahwa penelitian ini bersifat studi kasus dan hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi secara luas. Namun, temuan-temuan ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks pendidikan anak usia dini.

Pentingnya Kolaborasi Guru dan Orang Tua. Hasil penelitian ini menyoroti betapa pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Kolaborasi ini tidak hanya memastikan konsistensi dalam pesan yang disampaikan kepada anak-anak, tetapi juga membantu mengurangi kebingungan yang mungkin muncul ketika aturan dan ekspektasi berbeda di sekolah dan di rumah. Dengan bekerja bersama, guru dan orang tua menciptakan fondasi yang kokoh untuk pembentukan karakter disiplin yang efektif pada anak-anak. Peran Model Positif: Temuan tentang pentingnya guru dan orang tua sebagai model positif dalam perilaku sangat relevan. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat, dan oleh karena

itu, guru dan orang tua harus menjalankan peran sebagai teladan disiplin yang baik. Dengan memberikan contoh perilaku yang diinginkan, mereka memberikan landasan yang kuat bagi anak-anak untuk mengejar karakter disiplin yang sama. (Muhammad Yunan Harahap 2023)

Penguatan Positif Sebagai Motivator: Pembahasan tentang penguatan positif dan konsistensi menekankan bahwa motivasi positif berperan besar dalam membentuk karakter disiplin pada anak-anak. Ini menggarisbawahi pentingnya memberikan pujian, penghargaan, dan pengakuan atas perilaku yang diinginkan secara konsisten. Dalam jangka panjang, pendekatan ini terbukti lebih efektif daripada penggunaan hukuman dalam mendorong anak-anak untuk mempertahankan tingkat disiplin yang tinggi. Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan untuk pendidikan anak usia dini di PAUD. Untuk meningkatkan pembentukan karakter disiplin anak-anak, perlu ditekankan kolaborasi yang lebih erat antara guru dan orang tua. Hal ini dapat dicapai melalui komunikasi terbuka, kerjasama dalam memberikan contoh positif, dan memberikan pelatihan kepada kedua pihak tentang strategi pendidikan yang efektif. Dengan mengimplementasikan temuan ini, lembaga PAUD dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan karakter disiplin anak-anak.

Penting untuk mencatat bahwa penelitian ini bersifat studi kasus, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi secara luas. Namun, temuan-temuan ini dapat menjadi dasar penting bagi penelitian lebih lanjut dalam konteks pendidikan anak usia dini. Studi lanjutan dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana kolaborasi guru-orang tua dan penerapan penguatan positif dapat memengaruhi karakter disiplin anak-anak dalam berbagai lingkungan pendidikan.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana kolaborasi guru dan orang tua dapat berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin anak usia dini. Hal ini memiliki implikasi positif dalam meningkatkan pendidikan anak-anak dan persiapan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terbuka, pertemuan rutin, pembentukan tim, penguatan positif, dan konsistensi dalam pendekatan pendidikan semuanya berperan kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin yang kuat pada anak-anak. Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penting untuk memahami bahwa guru dan orang tua memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku dan karakter anak-anak. Kolaborasi yang kuat antara keduanya dapat menciptakan pesan yang konsisten, memperkuat motivasi anak-anak, dan memberikan contoh yang baik.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mempromosikan kolaborasi antara guru dan orang tua di PAUD dan lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Ini mencakup pelatihan bagi kedua pihak tentang strategi pendidikan yang efektif dan cara bekerja bersama-sama dalam mendukung perkembangan anak-anak. Meskipun penelitian ini merupakan studi kasus di PAUD Nurul Falah Penyambungan Barat, temuan-temuan ini memiliki relevansi yang lebih luas dalam konteks pendidikan anak usia dini. Kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua dapat menjadi landasan untuk membantu anak-anak membangun karakter disiplin yang akan membantu mereka sukses dalam pendidikan dan kehidupan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Fakhriyatus Shofa, and Laila Masrurroh. 2020. "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Masa Pandemi Di TK Al-Hidayah Lumajang." *Genius* 1(1):43–60. doi: 10.35719/gns.v1i1.15.
- Harahap, Muhammad Yunan. 2022. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Perspektif Islam*. Medan: Patron Institute.
- Imelda, Reza, and Muhammad Yunan Harahap. 2023. "View of Muhasabah An-Nafs Untuk Mengenali Potensi Diri Siswa Di Madrasah Aliyah Swasta Miftahussalam Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 11(2):400–414. doi:

- <https://doi.org/10.47668/pkwu.v1i1i2.748>.
- Jamiatul, Jamiatul, Muliatul Maghfiroh, and Ria Astuti. 2020. "Pola Asuh Orang Tua DanPerkembangan Moral Anak Usia Dini (Studi Kasus Di TK Al-Ghazali Jl. Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1(1):1–9. doi: 10.19105/kiddo.v1i1.2973.
- Muhammad Yunan Harahap, Rustam Ependi. 2023. *Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah*. 1st ed. Yogyakarta: PT Green Pustaka Indonesia.
- Musi, Muhammad Akil, Azizah Amal, and Hajerah. 2015. "Pengasuhan Anak Usia Dini Perspektif Nilai Budaya Pada Keluarga Bajo Di Kabupaten Bone." *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI* 18(1):39–49.
- Nur Zuliasanita¹), Yuhatriati²), Dina Amalia³), Suhartati⁴), Gracia Mandira⁵). 2016. "Penanaman Nilai Karakter Disiplin Anak Di Tk Al Islam Azhar Cairo Banda Aceh." 7(3):1–23.
- Pujawardani, H. H. 2019. "Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Pada Anak Usia Dini." *Media Nusantara*.
- Qadafi, Muammar. 2019. "Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Aspek Moral Agama Anak Usia Dini." *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak* 5(1):1–19.
- Saudah, Saudah, Sri Hidayati, and Resti Emilia. 2022. "Kolaborasi Orang Tua Dan Guru Membangun Kemandirian Anak Usia Dini." *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education* 5(1):51–62. doi: 10.24252/nananeke.v5i1.27174.
- Sewi, Rima Mustika, and Dewi Ulya Mailasari. 2020. "Pengembangan Keterampilan Kolaborasi Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8(2):220. doi: 10.21043/thufula.v8i2.8796.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ULUM, MAMBA'UL. 2022. "Optimalisasi Peran Orang Tua/Wali Dalam Pendidikan Karakter Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19." *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2(2):156–70. doi: 10.51878/learning.v2i2.1230.
- Wahyu Nugroho. 2022. "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pasca Pandemic Covid-19." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8(3):853–62. doi: 10.31949/educatio.v8i3.2791.